



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH UMUR, KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN,
DAN KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA KECURANGAN
TERHADAP *TAX EVASION* (Studi Empiris di KPP Pratama Jakarta
Tamansari Satu Tahun 2013)**

DISUSUN OLEH :

NAMA : PRECILIA PURBAWIDJAYA

NIM : 125100569

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRECILIA PURBAWIDJAYA
NIM : 125100569
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH UMUR, KEADILAN
SISTEM PERPAJAKAN, DAN
KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA
KECURANGAN TERHADAP *TAX EVASION*
(STUDI EMPIRIS DI KPP PRATAMA
JAKARTA TAMANSARI SATU TAHUN 2013)

Jakarta, 20 Desember 2013
Pembimbing,

(Dra. P. Helen Widjaja, M.Si., Ak., BKP.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : PRECILIA PURBAWIDJAYA
NO.MAHASISWA : 125100569
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH UMUR, KEADILAN
SISTEM PERPAJAKAN, DAN
KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA
KECURANGAN TERHADAP *TAX EVASION*
(STUDI EMPIRIS DI KPP PRATAMA
JAKARTA TAMANSARI SATU TAHUN 2013)

TANGGAL : 23 Januari 2014

KETUA PENGUJI :

(Drs. Jonnardi, M.M., Ak., CPA.)

TANGGAL : 23 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. P. Helen Widjaya, M.Si., Ak.)

TANGGAL : 23 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Melinda Haryanto, S.E., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS PENGARUH UMUR, KEADILAN SISTEM PERPAJAKAN, DAN KEMUNGKINAN TERDETEKSINYA KECURANGAN TERHADAP *TAX EVASION* (STUDI EMPIRIS DI KPP PRATAMA JAKARTA TAMANSARI SATU TAHUN 2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur, keadilan sistem perpajakan, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap *tax evasion* (penggelapan pajak) dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan 8 jurnal dan 8 buku yang relevan sebagai referensi pada penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari Wajib Pajak. Kesimpulan penelitian ini adalah umur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion*, keadilan sistem perpajakan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax evasion*, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*. Setelah melakukan penelitian ini penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian, sampel penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian serta memperpanjang periode penelitian dan menggunakan teknik-teknik kuesioner lainnya.

The purpose of research is to determine the effect of age, taxation fairness, and probability of detection to the tax evasion by comparing the theories learned in college. This research used data collection techniques and field research literature. The research literature is done by using 8 journals and 8 books relevant as a reference in this study. Distributing questionnaires have been to get appraisal from the taxpayers. The conclusion of this research is the age has positive influence and significance against tax evasion, taxation fairness has negative influence and no significance against tax evasion, and probability of detection has negative influence and significance against tax evasion. After doing this research, the authors provide suggestion for future studies to expand the research variable, the study sample, the object of study, and research sites, also make the longer study period and use other questionnaires techniques.

Key words : Age, Taxation Fairness, Probability Of Detection, Tax Evasion

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Umur, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap *Tax Evasion* (Studi Empiris di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu Tahun 2013)” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan tepat waktu karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat tersebut, yaitu kepada:

1. Dra. P. Helen Widjaja, M.Si., Ak., BKP, selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE, M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Bapak Amanat Asfihani, dan semua rekan lainnya di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Papa dan Mama, serta semua keluarga yang telah memberikan doa, dorongan, nasihat dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Victor Lee yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Mira, Neris, Grace, Margareth, Veronica, Metta, Agnes, Devy, Gia, Ika, Aldo dan lain-lain yang belum bisa saya sebutkan satu per satu sebagai penyemangat dan juga motivator saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

(Precilia Purbawidjaya)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pengertian Pajak	8
2. Umur	11
3. Keadilan Sistem Perpajakan	12
4. Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan.....	14
5. <i>Tax Evasion</i> (Penggelapan Pajak).....	17
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kerangka Pemikiran	22

	1. Identifikasi Variabel	23
	2. Definisi Variabel.....	23
	C. Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian.....	25
	B. Metode Penarikan Sampel	26
	1. Populasi dan Metode Penarikan Sampel.....	26
	2. Operasionalisasi Variabel	26
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	D. Teknik Pengolahan Data.....	30
	1. Model Regresi.....	30
	2. Statistik Deskriptif.....	31
	3. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	31
	4. Pengujian Asumsi Klasik.....	32
	E. Teknik Pengujian Hipotesis	35
	1. Analisis Regresi Linier Berganda	35
	2. Uji t	36
	3. Uji R.....	37
	4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	38
	B. Analisis dan Pembahasan.....	39
	1. Analisis Statistik Deskriptif	39

	2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	49
	3. Pengujian Asumsi Klasik	57
	4. Pengujian Hipotesis	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	74
	B. Keterbatasan Penelitian	75
	C. Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 3.2	Skala Likert Untuk Setiap Variabel	29
Tabel 4.1	Demografi Responden.....	39
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Gender</i> / Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	43
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	45
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Pertanyaan Keadilan Sistem Perpajakan	46
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan	47
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan <i>Tax Evasion</i> (Penggelapan Pajak).....	48
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Keadilan Sistem Perpajakan (X_2)	50
Tabel 4.10	Uji Validitas Pertanyaan Keadilan Sistem Perpajakan	51
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel Kemungkinan Terdeteksinya kecurangan (X_3).....	51
Tabel 4.12	Uji Validitas Pertanyaan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan	52
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Validitas atas Variabel <i>Tax Evasion</i> (Y)	53

Tabel 4.14	Uji Validitas Pertanyaan <i>Tax Evasion</i>	54
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keadilan Sistem Perpajakan (X_2).....	55
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan (X_3).....	56
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel <i>Tax Evasion</i> (Y).....	57
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Normalitas dengan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ...	58
Tabel 4.19	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.20	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>Glejser</i>	61
Tabel 4.21	Hasil Uji analisis Regresi Linier Berganda pada Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y.....	62
Tabel 4.22	Hasil Uji t pada Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y	64
Tabel 4.23	Hasil Uji R pada Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y.....	68
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	70
Tabel 4.25	Konsistensi dengan Penelitian Sebelumnya.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema KerangkaPemikiran.....	22
Gambar 2.2 Perumusan Hipotesis.....	24
Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Umur	41
Gambar 4.2 Demografi Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin/Gender.....	42
Gambar 4.3 Demografi Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Gambar 4.4 Demografi Reponden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Rangkuman Data Responden
- Lampiran 3 : Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Hasil Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval
- Lampiran 5 : Hasil Output SPSS (Statistik Deskriptif Responden)
- Lampiran 6 : Hasil Output SPSS (Pengujian Validitas dan Reliabilitas)
- Lampiran 7 : Hasil Output SPSS (Pengujian Asumsi Klasik)
- Lampiran 8 : Hasil Output SPSS (Pengujian Hipotesis)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang membutuhkan dana cukup besar untuk membiayai pembangunan negaranya. Penerimaan pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pemerintah dan pembangunan. Menurut Soemitro (dalam Resmi, 2013 : 1) pajak merupakan iuran wajib bagi seluruh rakyat yang harus dibayarkan kepada kas negara menurut ketentuan undang-undang yang berlaku sehingga dapat dipaksakan dan tanpa adanya imbalan jasa (kontraprestasi) secara langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. Setiap negara mewajibkan rakyatnya untuk turut serta dalam mensukseskan pembangunan negara, salah satunya yaitu melaksanakan kewajiban perpajakan.

Sistem pemungutan pajak merupakan salah satu elemen penting yang menunjang keberhasilan pemungutan pajak suatu negara. Guna meningkatkan pelaksanaan kewajiban perpajakan, maka pemerintah melakukan pembaharuan dalam bidang perpajakan (*tax reform*) yang dilakukan sejak tanggal 1 Januari 1984. Sejak dimulainya *tax reform*, sistem perpajakan di Indonesia berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Dalam *official assessment system* tanggung jawab pemungutan terletak sepenuhnya pada penguasa pemerintah, sedangkan dalam *self assessment system* Wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, membayar/menyetor dan melaporkan

besarnya pajak yang terhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam kondisi tersebut keberadaan *self assessment system* memungkinkan Wajib Pajak melakukan kecurangan pajak seperti terjadinya *tax evasion* yaitu cara meminimalisasi/menghapus sama sekali utang pajak yang tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan. *Tax evasion* didasari oleh beberapa alasan seperti kurangnya sosialisasi pemerintah dan keengganan Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya karena merasa tidak memperoleh kompensasi apapun dari pemerintah misalnya pengadaan fasilitas umum. Semua pendapatan negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran umum, yang berarti digunakan untuk menyejahterakan rakyat. Akan tetapi tidak banyak rakyat yang dapat merasakan apa yang telah mereka keluarkan.

Pemberian kepercayaan yang besar kepada Wajib Pajak sudah sewajarnya diimbangi dengan instrumen pengawasan. Salah satu instrumen pengawasan yang dilakukan oleh fiskus adalah melakukan pemeriksaan pajak. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 kemudian direvisi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 dan direvisi kembali oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan, yaitu Pasal 29 ayat (1) bahwa “Direktur Jendral Pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Penerimaan negara dari sektor pajak tidak akan memberikan kontribusi yang maksimal jika tidak dilakukannya pemeriksaan pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Richardson (2006) pada 45 negara yang menganalisis hubungan variabel dependen *tax evasion* dan variabel-variabel independen yaitu: (1) umur/*age*; (2) jenis kelamin/*gender*; (3) pendidikan/*education*; (4) tingkat pendapatan/*income level*; (5) tarif pajak/*marginal tax rate*; (6) kompleksitas/*complexity*; (7) keadilan/*fairness*; (8) sumber pendapatan/*income source*; (9) kepatuhan terhadap kode etik/*compliant peers and ethics*; (10) moral pajak/*tax morale*; menunjukkan bahwa faktor yang sangat dominan terhadap *tax evasion* adalah variabel non ekonomis. Terutama adalah variabel kompleksitas yang berhubungan dengan kerumitan sistem dan jenis pajak di suatu negara. variabel lain yang signifikan terhadap *tax evasion* adalah tingkat pendidikan, sumber pendapatan, keadilan dan moral pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang menjadi dasar Wajib Pajak untuk melakukan *tax evasion*, dengan judul: “pengaruh umur, keadilan sistem perpajakan dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap *tax evasion*”

B. Identifikasi Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan, sehingga peran aktif Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sangat mempengaruhi penerimaan negara. Namun, pada kenyataannya setiap Wajib Pajak baik individu maupun perusahaan senantiasa

berupaya melakukan *tax evasion* yaitu meminimalkan pembayaran pajak melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan Undang-Undang perpajakan. Hal ini disebabkan karena Wajib Pajak merasa tidak memperoleh kompensasi apapun dari pemerintah misalnya pengadaan fasilitas umum. Oleh karena itu pemeriksaan pajak dilakukan untuk memaksimalkan pendapatan negara dari sektor pajak. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh umur, keadilan sistem perpajakan dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap *tax evasion* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tamansari Satu tahun 2013.

C. Ruang Lingkup

Karena adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan, yaitu penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Tamansari Satu yang berada di wilayah Mangga Besar No 52, Jakarta Barat. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak yang sedang melaksanakan kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan November. Penelitian hanya terbatas pada 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi yang dipilih secara sampling sehingga dapat diharapkan mempresentasikan populasi yang ada.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah umur Wajib Pajak berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu tahun 2013.
2. Apakah keadilan sistem perpajakan berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu tahun 2013.
3. Apakah kemungkinan terdeteksinya kecurangan berpengaruh terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu tahun 2013.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara umur Wajib Pajak terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara keadilan sistem perpajakan terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap *tax evasion* pada KPP Pratama Tamansari Satu.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana guna mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan penulis khususnya mengenai *tax evasion* (penggelapan pajak) oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh umur, keadilan sistem perpajakan dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap *tax evasion* (penggelapan pajak).

3. Bagi KPP (Kantor Pelayanan Pajak)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan atas tindakan apa yang harus dilakukan guna mencegah dan meminimalisasi Wajib Pajak dalam melakukan *tax evasion* (penggelapan pajak).

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan minat pembaca untuk melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk membantu memberikan gambaran untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai *tax evasion* dimasa mendatang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai penelitian ini, maka penelitian ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan lainnya. secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat penjabaran teori-teori yang relevan mengenai umur, keadilan sistem perpajakan, kemungkinan terdeteksinya kecurangan, dan *tax evasion* (penggelapan pajak) yang mendasari serta mendukung penelitian melalui tinjauan pustaka, selain itu menjelaskan pula kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian serta analisis dan pembahasan dari penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Aritonang R., Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ayu, Stephana Dyah, dan Rini Hastuti. (2009). Persepsi Wajib Pajak : Dampak Pertentangan Diametral pada Tax Evasion Wajib Pajak dalam Aspek Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi Sistem Perpajakan, dan Kecenderungan Personal. (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi). *Kajian Akuntansi*. Vol.1(1).hal 1-12
- Ayu, Stephana Dyah. (2011). Persepsi Efektivitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kecenderungan Melakukan Perlawanan Pajak. *Seri Kajian Ilmiah*. Vol.14(1). hal 1-51
- Daito, Apollo. 2009. *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- IBM Corp. 2012. *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 20.0*. Armonk, NY: IBM Corp.
- Murni, Linda Puspa Sari, Tarjo, dan Erfan Muhammad. (2013). Pengaruh Keadilan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Tax Evasion. <http://bit.ly/GEEGuk>
- Ompusunggu, Arles Parulian dan Estralita Trisnawati. (2010). Pengaruh Umur, Pendapatan, Moral Terhadap Pembayaran Pajak dan Tax Evasion. *Akuntabilitas*. Vol.10(1).hal 26-44
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.03/2013* tentang Tata Cara Pemeriksaan.
- Permatasari, Inggrid dan Herry Laksito. (2013). Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2(2).hal 1-10

- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2013.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Richardson, Grant. (2006). Determinants of Tax Evasion: A Cross-Country Investigation. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. Vol.15. hal 150-169
- Ross, Adriana M. Dan Robert W. McGee. (2012). Education Level and Ethical Attitude Toward Tax Evasion: A Six Country Study. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*. Vol.15(2). hal 93-138
- Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. (2012). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/086-PPJK-15.pdf
- Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007* tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.